

PEMBUATAN MINYAK WANGI GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
KELURAHAN CIATER PADA MASA PANDEMIC

Meka Hajjah¹, Galuh Diningrum², Hanni Septiana Gunawan, Resky Nurlita⁴, Susan Noviana⁵.

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

mekahaz@gmail.com; diningrum@gmail.com; hanniseptiana@gmail.com; reskynurlita0308@gmail.com; su
sannoviana@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 hampir melumpuhkan seluruh kegiatan yang ada di seluruh Indonesia, khususnya ekonomi. Ekonomi nasional yang mengalami pertumbuhan negatif pada triwulan pertama dan kedua 2020 menjadi implikasi dari peristiwa tersebut. Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Disamping itu program ini bertujuan untuk membentuk usaha bisnis yang berkelanjutan dan dapat membuat suatu inovasi pada produk parfum yang memiliki manfaat lebih dengan harga jual terjangkau diharapkan dapat menjadi sebuah ide kreatif guna meningkatkan perekonomian pada masa Pandemic. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai pembuatan minyak wangi guna meningkatkan perekonomian di kelurahan Ciater di masa pandemic. Dilaksanakan dua tahap yaitu, tahap pemberian materi dan tahap kedua praktek pembuatan minyak wangi. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu ibu-ibu PKK untuk meningkatkan ekonomi dimasa Pandemi Covid-19 seperti ini, sehingga kita dapat memberikan kreativitas dalam mengerjakan produk pembuatan Minyak Wangi yang dapat dijual dengan harga terjangkau, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya dan mudah dalam pemasarannya. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung untuk mengubah, dan menambah perekonomian ibu-ibu PKK dimasa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Minyak Wangi; Covid-19; Perekonomian masyarakat; Kelurahan Ciater

Abstract

The Covid-19 pandemic has almost paralyzed all activities throughout Indonesia, especially the economy. The national economy, which experienced negative growth in the first and second quarters of 2020, is the implication of this event. The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the world economy, including Indonesia. Creative Economy is an economic concept in the new economic era that intensifies information and creativity by relying on ideas and stock of knowledge from human resources (HR) as the main production factor in economic activity. Besides, this program aims to form a sustainable business venture and can make an innovation in perfume products that have more benefits at affordable selling prices. It is hoped that it can become a creative idea to improve the economy during the Pandemic. Student service to the community regarding the manufacture of perfume to improve the economy in Ciater village during a pandemic. It was carried out in two stages, namely, the stage of providing materials and the second stage of the practice of making perfume. Our hope with this dedication can help PKK mothers to improve the economy

during the Covid-19 Pandemic like this, so that we can provide creativity in working on fragrance-making products that can be sold at affordable prices, easy to manufacture, easy to make and easy to use. marketing. The material we provide is direct practice to change and increase the economy of PKK mothers during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: *Perfume; Covid-19; Community economy; Ciater Village*

PENDAHULUAN

Parfum adalah wewangian atau bau-bauan yang berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan, bunga-bunga, kayu-kayuan, biji-bijian, akar-akaran, dan bahan-bahan lain yang sekiranya dapat dijadikan bahan baku parfum dengan cara diekstrak dengan metode penyulingan ataupun cara lain yang dikenal pada umumnya. Bahan-bahan tersebut adalah sumber dari wewangian yang kita cium dan kita temukan di berbagai tempat.

Kebiasaan menggunakan parfum merupakan gaya hidup yang sudah dilakukan banyak kalangan masyarakat sejak lama, bahkan memakai parfume termasuk sunah Rasul. Parfum digunakan karena memberikan keharuman dan kesegaran bagi penggunanya, selain itu dapat menjadi ciri khas seseorang dari aroma tubuhnya dan parfum juga dapat menambah kepercayaan diri penggunanya serta dapat menghilangkan bau badan. Dahulu harga parfum dengan kualitas asli harganya sangat mahal, sehingga hanya bisa dijangkau oleh sebagian masyarakat saja yaitu masyarakat kelas atas.

Egsa., mengemukakan bahwa pandemi Covid-19 hampir melumpuhkan seluruh kegiatan yang ada di seluruh Indonesia, khususnya ekonomi. Ekonomi nasional yang mengalami pertumbuhan

negatif pada triwulan pertama dan kedua 2020 menjadi implikasi dari peristiwa tersebut (Egsaugm, 2020). Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Berbagai perubahan drastis dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat telah mengubah interaksi jual-beli di pasar. Beberapa industri mengalami keterpurukan yang sangat dalam, beberapa lainnya mendapat keuntungan dari musibah yang terjadi, namun secara keseluruhan perekonomian Indonesia telah mengalami kontraksi yang cukup menakutkan. Oleh karena itu, Berbagai strategi sudah dan akan diterapkan untuk mencoba membangkitkan perekonomian sekaligus tetap mempertahankan tingkat kesehatan publik. Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) lama kelamaan menjadi berbasis Sumber Daya Manusia (SDM), dari era genetik dan ekstraktif ke era manufaktur

dan jasa informasi serta perkembangan terakhir masuk ke era ekonomi kreatif. Pembangunan sektor ekonomi kreatif ini terus dilanjutkan untuk memperkuat dan mempromosikan industri kreatif dan digital, sebagai upaya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Saat ini sudah banyak pelaku usaha baik yang berpengalaman maupun pemula mulai dari kota besar di Indonesia sampai daerah-daerah kabupaten terpencil membuka Usaha Parfum Refill dan bisa kita jumpai mulai dari toko parfum pinggir jalan sampai dengan mall, parfum refill banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari golongan menengah kebawah sampai kalangan menengah ke atas, mereka rutin membeli parfum refill ini. Karena parfum refill dianggap lebih terjangkau, memiliki beberapa macam jenis wewangian bahkan lebih banyak dari jenis parfum aslinya dan konsumen bebas memilih parfum sesuai keinginannya, selain itu parfum refill pun tidak kalah tahan lamanya dengan parfum asli.

Aroma parfum refill yang wangi dan tahan lama serta memiliki kualitas yang bagus, akan membuat konsumen merasa puas dan akan kembali datang untuk membeli parfum refill tersebut. Seperti kita ketahui, bibit parfum adalah parfum yang murni tanpa campuran alkohol yang biasa di

sebut biang dan ini membuat bibit parfum tidak perlu banyak dioleskan untuk membuat tubuh kita menebarkan aroma harum dan segar. Sedikit saja kita memakai parfum tersebut maka aromanya sudah begitu kuat dan yang pasti lebih tahan lama dibandingkan dengan parfum beralkohol. Hal inilah yang membuat trend bisnis bibit parfum berkembang pesat di berbagai daerah terutama di kota-kota besar dimana para individunya sangat mengutamakan dan memperhatikan penampilan mereka. Selain didukung dengan peralihan orang dari menggunakan parfum beralkohol ke bibit parfum murni non alkohol, maka inilah saat yang tepat bagi kita untuk memulai merintis bisnis usaha parfum.

Banyak keunggulan bibit parfum dibandingkan dengan parfum beralkohol biasa adalah dari segi daya tahannya yang lebih kuat karena masih murni tanpa campuran alkohol dan bagi seorang muslim, maka dengan menggunakan bibit parfum tidak perlu khawatir tidak sah untuk melaksanakan sholat. Jadi, lebih bebas beraktifitas rohani tanpa perlu repot-repot harus mandi atau membasuhnya terlebih dahulu karena bibit parfum ini murni 100% bebas dari alkohol. Namun bagi yang ingin menggunakan alkohol,

bibit parfum bisa dicampur dengan alcohol dengan perbandingan 2 : 1.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas agar penyuluhan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan berkelompok dan praktek. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi tentang alat dan bahan dari pembuatan minyak wangi dan perhitungan untuk harga jual. pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan klasikal dilakukan pada saat latihan membuat minyak wangi. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan alat dan bahan yang di sediakan dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi: Alat dan bahan yang di gunakan, cara menghitung harga jual dan langkah-langkah pembuatan minyak wangi.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pembuatan minyak wangi dengan harga jual ekonomis. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing sudah di bentuk kelompok sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik pembuatan minyak wangi.

3. Evaluasi

Evaluasi Metode ini digunakan untuk menjelaskan kelayakan dari minyak wangi untuk dapat di pasarkan kepada para peserta.

Adapun tahapan pelaksanaan dari pembuatan minyak wangi sampai evaluasi produk sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan produk parfum yang berbasis nilai jual ekonomis.

A. Alat dan Bahan

1. Bibit Parfum
2. Etanol
3. Fix Active
4. Botol plastic
5. Gelas ukur
6. Suntikan Parfum
7. Botol parfum

B. Proses Pembuatan Produk

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

- b. Mengukur bahan-bahan yang di perlukan
 - c. Masukkan bibit parfum ke dalam botol plastic sesuai takaran
 - d. Mencampurkan etanol kedalam cairan bibit parfum
 - e. Mencampurkan cairan fix active kedalam botol yang berisikan bibit parfum dan etanol ke dalam botol plastic.
 - f. Larutkan semua cairan yang ada di dalam botol dengan mengaduknya secara cepat.
1. Mahasiswa memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara pembuatan parfum.
 2. Mahasiswa melakukan demonstrasi pembuatan dan pemakaian alat dan bahan dari parfum
 3. Masyarakat khususnya pembuat produk parfum melalui kelompok masyarakat mempraktikkan pembuatan parfum yang berbasis nilai jual ekonomis.
 4. Mengevaluasi hasil pembuatan parfum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat mengenai pembuatan minyak wangi guna meningkatkan perekonomian di kelurahan Ciater di masa pandemic. Dilaksanakan dua tahap yaitu, tahap

pemberian materi dan tahap kedua praktek pembuatan minyak wangi.

Evaluasi hasil pengabdian kali ini dilakukan menurut persentase kehadiran para ibu-ibu PKK dikelurahan Ciater, kesungguhan dan hasil kegiatan. Dari hasil ketiga aspek tersebut memperoleh hasil yang memuaskan, ibu-ibu PKK dikelurahan Ciater merasa puas dan sanagat antusias terhadap kegiatan ini karena mendapatkan tambahan ilmu tentang pembuatan minyak wangi yang akan bisa dibuat dengan mudah dirumah dan juga bisa di jadikan usaha baru oleh ibu-ibu PKK dikelurahan Ciater tersebut.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijumpai beberapa faktor pendukung, yaitu adanya minat yang cukup besar di kalangan ibu-ibu PKK di kelurahan Ciater untuk mempelajari dan mempraktekkan pembuatan minyak wangi. Dan adanya dukungan dari Bapak Kudin S.Sos selaku sekretaris Lurah.



(Gambar 1. Foto Kegiatan pelaksanaan pembuatan minyak wangi)



(Gambar 2. Foto Kegiatan Evaluasi pembuatan minyak wangi)

Dan ada dampak positif dalam kegiatan pembuatan minyak wangi guna meningkatkan perekonomian di kelurahan Ciater di masa pandemic yaitu ibu-ibu PKK di kelurahan Ciater menjadi lebih paham tentang pembuatan minyak wangi dan bisa kemudian bisa dipraktikkan di rumah, dan menjadikan peluang usaha baru pada ibu-ibu PKK di kelurahan Ciater.

SIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Aula Kelurahan Ciater, Jl. H. Nawawi, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu ibu-ibu PKK untuk meningkatkan ekonomi dimasa Pandemi

Covid-19 seperti ini, sehingga kita dapat memberikan kreativitas dalam mengerjakan produk pembuatan Minyak Wangi yang dapat dijual dengan harga terjangkau, mudah dalam pembuatannya, mudah bahan bakunya dan mudah dalam pemasarannya. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung untuk mengubah, dan menambah perekonomian ibu-ibu PKK dimasa Pandemi Covid-19

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.



(Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PKM)



(Gambar 4. Foto Pada Saat Sambutan Ketua Pelaksana PKM)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Anis Syamsu Rizal, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing PKM yang selalu memberikan masukan dan usaha sehingga PKM kami berjalan dengan lancar.

Terimakasih kepada Bapak Rahmat Kurnia, SH. Selaku Lurah Kelurahan Ciater yang telah memberikan tempat kepada kami dalam melaksanakan PKM. Terimakasih kepada ibu-ibu anggota PKK dikelurahan Ciater yang telah hadir dalam acara kami dan terimakasih kepada teman-teman yang telah bekerjasama dalam menjalankan PKM ini sampai berjalan dengan lancar.

REFERENSI

Suryani dkk.(2020). *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe: Produksi Minyak Sereh Wangi Sebagai Parfum Lokal Anti Bakteri Masyarakat Desa Tambon Tunong, Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, Vol.4 No.1 ISSN: 2598-3954,C97-C101.*

Anwar dkk.(2019). *Jurnal ilmiah widya eksakta:Pemberdayaan Masyarakat Dalam Produksi Minyak Sereh Wangi Di Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Depok Jawa Barat, Vol.1 No.2 ISSN: 2338-8102,81-85.*

Elfita,Hasanudin.& Lesbani,Albes.(2017). *Jurnal Pengabdian Sriwijaya: Pembuatan Parfum dan Lotion Antinyamuk Dari Rumput Akar Wangi (Chrysopogon Zizanioides), 422-428. Dari Universitas Sriwijaya.*

Rusli, M.S. 2010. *Sukses Memproduksi Minyak Atsiri.* Agromedia Pustaka, Jakarta.

Nurdin, D.R., Iswandi, R.M., dan Yusria, W.O. 2017. *Analisis Pemasaran Minyak Nilam dari Desa Karya Baru Kecamatan Poleang Utara Kabupaten Bombana. Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2(1):19-23.*

Imelda, Imelda (0152112)(2005). *Peranan Pengembangan Produk Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan Parfum Pada PT.Senwell International-Jakarta.*

Undergraduate Thesis, Universitas Kristen Maranatha.

Cahyani, C., Nirwana, W.O. 2018. Pemberdayaan Kelompok Usaha Berbasis Minyak Atsiri di Desa Kesamben, Blitar. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 4(1):595-600.